

## DAFTAR PUSTAKA

- Aketi, L., Kashongwe, Z., Kinsiona, C., Fueza, S.B., Kokolomami, J., Bolie, G., Lumbala, P. and Diayisu, J.S., 2016. Childhood Tuberculosis in a Sub-Saharan Tertiary Facility: Epidemiology and Factors Associated with Treatment Outcome. *PloS one*, 11(4), p.e0153914.
- Aditama, T.Y., 2005. Tuberculosis dan kemiskinan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 55(2), pp.49-50.
- Aditama, T.Y., 2003. Rokok dan Tuberkulosis Paru, Jakarta: Bagian Pulmonologi dan kedokteran Respirasi FKUI/ RS Persahabatan.
- Budiyono, FX. 2003. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis paru BTA positif di Kota Jakarta Timur Tahun 2003. [Tesis] Program Pascasarjana FKM UI Depok.
- Batra, S., Ayaz, A., Murtaza, A., Ahmad, S., Hasan, R. and Pfau, R., 2012. Childhood tuberculosis in household contacts of newly diagnosed TB patients. *PLoS One*, 7(7), p.e40880.
- Boon.S.B., Verver.S., Marais., Donald.A., Enarson., Carl.J., Lombard, Bateman E.D., Iruken.E., Jithoo.A., Gie.P.R., Borgdorff and Beyers.N.(2007), Association between passive smoking and infection with mycobacterium tuberculosis in children. *Pediatrics*, 119, pp.34-739.
- Crofton, J., Horne, N., Miller, F., (1992) *Tuberculosis Klinik (Terjemahan)*. Widya Media, Jakarta.
- Darwel., 2012. Faktor – faktor yang berkorelasi terhadap hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010). Tesis. Program Studi Pascasarjana Epidemiologi FKM UI .
- Dinas Kesehatan Kota Salatiga. 2014. *Profil Kesehatan Kota Salatiga Tahun 2015*. Salatiga
- Depkes RI (2005) *Pedoman Teknis Penilaian rumah sehat*. Dirjend P2M dan PL. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ (2005) *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberculosis*. Jakarta
- Achmadi, U.F., 2009. Manajemen penyakit berbasis wilayah. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(4), pp.147-153

- Fajriwan; Jusuf, A. (1999). Perokok Pasif. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Official Journal of The Indonesia Association of Pulmonologists. Vol 19. Jakarta
- Fitriatun, S., Sulistiyani, S. and Nurjazuli, N., 2002. Kondisi Rumah sebagai Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Pada Balita yang Berkunjung Di BP4 Semarang Tahun 2002. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 1(2), pp.39-43
- Heriyono, h., 2004. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita tuberkulosis paru melakukan pemeriksaan ulang dahak pada akhir pengobatan tahap intensif di puskesmas wonosobo di kabupaten wonosobo (doctoral dissertation, diponegoro university).
- Halim,R.D., 2011. Faktor risiko kejadian TB paru pada anak usia 1 – 5 tahun di Kabupaten Kebumen 2011. Universitas Gadjah Mada
- Irianto, K. and Waluyo, K., 2004. Gizi dan pola hidup sehat. *Bandung: Yama Widya*.
- Jauhari, D., 2007. *Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian tuberculosi paru kecamatan pontianak selatan kalimantan barat* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2014. Survei Prevalensi Tuberculosis di Indonesia. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2013. Petunjuk Teknis Manajemen Tuberculosis Anak. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Lienhardt, C., 2001. From exposure to disease: the role of environmental factors in susceptibility to and development of tuberculosis. *Epidemiologic reviews*, 23(2), pp.288-301.
- Morrison, J., Pai, M. and Hopewell, P.C., 2008. Tuberculosis and latent tuberculosis infection in close contacts of people with pulmonary tuberculosis in low-income and middle-income countries: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet infectious diseases*, 8(6), pp.359-368.
- Musadad, A. 2006. Hubungan faktor lingkungan perumahan dengan kejadian penularan penyakit tuberkulosis paru di rumah tangga, pp 1, Puslitbang ekologi kesehatan, Depkes RI

- Musenge, E., Vounatsou, P., Collinson, M., Tollman, S. and Kahn, K., 2013. The contribution of spatial analysis to understanding HIV/TB mortality in children: a structural equation modelling approach. *Glob Health Action*, 6, pp.38-48.
- Mahpudin, A.H. and Mahkota, R., 2007. Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Respon Biologis dan Kejadian TBC Paru di Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 1(4), pp.14-153.
- Nevita, N., Sutomo, R. and Triasih, R., 2016. Faktor Risiko Kejadian Sakit Tuberkulosis pada Anak yang Kontak Serumah dengan Penderita Tuberkulosis Dewasa. *Sari Pediatri*, 16(1), pp.5-10.
- Notoatmodjo, S., 2005. Pengantar Pendidikan Kesehatan Masyarakat. *Badan Penerbit Kesehatan Masyarakat, FKM, UI, Depok*.
- Ngapiyem, R. and Haripurnomo, K., 2006. Faktor risiko infeksi TB pada anak yang kontak serumah dengan penderita TB Paru (+) di Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Newton, S.M., Brent, A.J., Anderson, S., Whittaker, E., Kampmann, B., 2008. Paediatric tuberculosis: *Lancet Infect.Dis.* (8):489-510
- Prabowo, E.W. and Ishartono, I., 2016. Pola Asuh Anak Oleh Ibu Usia Dini. *Prosiding KS*, 3(2).
- Rahajoe NN, Darfious, B, Makmuri, M, S, Kartasasmita CB, 2007. Pedoman Nasional Tuberculosis Anak : *UKK Respirologi PP IDAI* (2):1-120
- Rusnoto, R., 2008. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian tb paru pada usia dewasa (Studi kasus di balai pencegahan dan pengobatan penyakit paru Pati). *Jurnal Epidemiologi*.
- Roswendi, A.S. and Juffrie, M., 2009. *Faktor determinan kejadian TB paru pada anak di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah tahun 2009* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Ranuh, H.S., Rejeki, S. and Kartasasmita, C., 2001. Buku Imunisasi di Indonesia. *Jakarta: Satgas IDAI*.
- Rutherford, M.E., Hill, P.C., Maharani, W., Apriani, L., Sampurno, H., Van Crevel, R. and Ruslami, R., 2012. Risk factors for Mycobacterium tuberculosis infection in Indonesian children living with a sputum smear-positive case. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 16(12), pp.1594-1599.

- Søborg, B., Andersen, B., Melbye, M., Wohlfahrt, J., Andersson, M., & Biggar, R. J. 2011. Risk factors for Mycobacterium tuberculosis infection among children in Greenland, (July), 741–748.  
<http://doi.org/10.2471/BLT.10.084152>
- Perez, P.R., 2001. Cooking with biomas stoves and tuberculosis : a case control study. *The international journal of tuberculosis and lung disease*, 5(5): pp 441-447
- Shingadia,D., 2008. Book Tuberculosis in Children. Clinical Tuberculosis Fourth Edition. Hachite UK Company, pp. 189-199
- Sing, M., Mynak., Kumar,L., Mathey Jl., Jindal,S.K. (2005) Prevalence and risk facors for transminssion ofinfectin among children in household contact with adult having pulmonary tuberculosis. *Arch Dis child* ; 90, pp.624 - 628.
- Triasih, R. and Graham, S.M., 2011. Limitations of the Indonesian Pediatric Tuberculosis Scoring System in the context of child contact investigation. *Paediatr Indones*, 51(6), p.333.
- Triasih, R., Robertson, C., Duke, T. and Graham, S.M., 2012. Risk of infection and disease with Mycobacterium tuberculosis among children identified through prospective community-based contact screening in Indonesia. *Tropical Medicine & International Health*, 20(6), pp.737-743.
- Touray, K., Adetifa, I.M., Jallow, A., Rigby, J., Jeffries, D., Cheung, Y.B., Donkor, S., Adegbola, R.A. and Hill, P.C., 2010. Spatial analysis of tuberculosis in an urban west African setting: is there evidence of clustering?. *Tropical Medicine & International Health*, 15(6), pp.664-672.
- World Health Organization, 2015. *Global tuberculosis report 2015*. World Health Organization.
- Simbolon, D., 2007. Faktor risiko tuberculosis paru di Kabupaten Rejang Lebong. *Kesmas: National Public Health Journal*, 2(3), pp.112-119.
- Pokhrel, A.K., Bates, M.N., Verma, S.C., Joshi, H.S., Sreeramareddy, C.T. and Smith, K.R., 2010. Tuberculosis and indoor biomass and kerosene use in Nepal: a case-control study. *Environmental health perspectives*, 118(4), p.558. Available from: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/>
- Soetjiningsih, D., 1995. Tumbuh kembang anak. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*, pp.1-36.

Shulman, S.T., Phair, J.P. & Sommers, H.M. 1994 Dasar Biologis dan Klinis Penyakit Infeksi, Ed. Keempat, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta